



Kementerian Pendidikan,  
Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

B2

# LADU PELANGI NONI

LADU PELANGI NONI



Penulis : Diah Erna Triningsih

Ilustrator: Alissa Mumtaz Nameera



**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Republik Indonesia  
Dilindungi Undang-Undang.**

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini diterjemahkan dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan setelah mendapatkan izin dari pemegang lisensi. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel [penerjemahan@kemdikbud.go.id](mailto:penerjemahan@kemdikbud.go.id) diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

***Ladu Pelangi Noni***

Ladu Pelangi Noni

**Penulis**

Diah Erna Triningsih

**Penelaah**

Arif Subiyanto

**Penanggung Jawab**

Umi Kulsum

**Tim Penyunting**

Koordinator: Awaludin Rusiandi

Khoiru Ummatin

Dalwiningsih

Amin Mulyanto

**Ilustrasi & Desain Sampul**

Alissa Mumtaz Nameera

**Tata Letak**

FA Indonesia

**Penerbit**

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

**Dikeluarkan oleh**

Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur

Jalan Gebang Putih Nomor 10, Keputih, Sukolilo, Surabaya 60117

Telepon (031) 5925972

Cetakan pertama, Oktober 2023

E-ISBN: 978-623-112-773-0

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 12-16 pt  
iv, 20 hlm.: 21x29,7 cm



## KATA PENGANTAR

### KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TIMUR

Cerita anak adalah salah satu elemen pembangun karakter bangsa pada anak-anak, khususnya usia dini. Pembangunan karakter pada anak-anak menjadi amanat dalam pendidikan untuk mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak, bermoral, dan beretika. Kekayaan budaya yang ada di Jawa Timur tecermin dalam cerita anak yang mengandung kearifan lokal dan nilai-nilai masyarakat Jawa Timur. Cerita anak dengan muatan budaya Jawa Timur adalah aset nasional yang sangat berharga sehingga dapat dipromosikan ke dunia internasional. Hal tersebut sejalan dengan visi dan misi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi 2020–2022 yang bertujuan untuk menjadikan Indonesia sebagai bangsa yang terpelajar dan ber-Pancasila.

Anak-anak adalah tunas bahasa ibu yang memiliki kewajiban turut menjaga keberadaan bahasa daerah dalam kerangka kebinekaan yang sekaligus turut mendaulatkan bahasa Indonesia, di dalam dan di luar negeri. Nilai-nilai yang terkandung dalam cerita anak Jawa Timur dapat diimplementasikan dalam berbagai sendi kehidupan masyarakat di Indonesia, bahkan seluruh dunia. Dengan adanya cerita anak dwibahasa dari Jawa Timur, seluruh pembaca tidak hanya menikmati ceritanya saja, tetapi bisa juga mengkaji nilai-nilainya, bahkan dapat mengetahui pola pikir masyarakat Jawa Timur untuk mengambil nilai-nilai positif sebagai pegangan hidup. Pemahaman antarbudaya yang muncul setelah produk cerita anak dwibahasa ini hadir di tengah masyarakat akan memperkaya khazanah dunia dan mengarah pada toleransi dan perdamaian antarmanusia.

Tema yang diusung dalam buku ini adalah STEAM, yaitu sains, teknologi, teknik, seni, dan matematika. Pesan dalam buku ini diharapkan mampu membangun imajinasi dan kompetensi berpikir kritis serta mengembangkan kreativitas. Anak-anak sebagai tunas bangsa setelah membaca buku ini dapat bersaing secara global dengan tema STEAM yang terkandung di dalamnya. Mereka juga tidak akan lupa dengan jati dirinya dan justru semakin bangga dengan kayanya unsur-unsur lokal.

Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur selaku Unit Pelaksana Teknis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi turut serta dalam sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi nasional (GLN). Penyediaan cerita anak dwibahasa dalam bahasa daerah dan bahasa Indonesia adalah sebuah upaya mendaulatkan kekayaan bahasa di Indonesia yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal menuju persaingan global. Tunas-tunas yang nantinya tumbuh akan berkembang dan memiliki keterampilan-keterampilan lanjutan hingga akhirnya dapat mencipta karya. Generasi penerus harus memiliki kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah dengan kreatif, mampu berkolaborasi, dan mampu berkomunikasi dengan baik. Kami berharap produk ini dapat diimplementasikan secara maksimal oleh pembacanya sehingga penerapan enam literasi dasar, yaitu literasi baca-tulis, numerasi, literasi sains, finansial, digital, serta literasi budaya dan kewargaan dapat terwujud.

Kami menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang telah memberi dukungan secara penuh. Selain itu, kami juga menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada penulis sekaligus penerjemah, penyeleksi, penelaah, ilustrator, dan anggota KKLP Penerjemahan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur yang turut andil mewujudkan karya ini.

Semoga buku cerita ini dapat membuat kita lebih bermartabat dan bermanfaat.

Surabaya, 1 Oktober 2023  
Dr. Umi Kulsum, M.Hum.



## DAFTAR ISI

- iii Kata Pengantar
- iv Daftar Isi
- 1 ***Ladu Pelangi Noni***  
Ladu Pelangi Noni
- 20 Biodata Penulis
- 20 Biodata Ilustrator



Sedhela maneh riyayan. **Wayahè** gawe jajan.  
Sebentar lagi lebaran tiba. **Waktunya** membuat jajanan.

Simbah **nggelar** pesenan. Eh, Noni ngucapnè salam.  
Nenek **membuka** daftar pesanan. Eh, Noni mengucapkan salam.



Atinè Simbah **bungah** Noni bisa prèian. Arkan pangling ketemu Noni. Sakaronè **salaman**, banjur cerita gayeng tenan.

Hati Nenek **senang** karena Noni bisa berlibur ke desa. Arkan pangling bertemu Noni. Keduanya **bersalaman** lalu bertukar cerita dengan seru.



Sakaronè diutus mangan Simbah. Wah, lawuh **senenganku**.  
Keduanya diminta untuk makan oleh Nenek. Wah, lauk **kesukaanku**.

Ana lontong sayur, iwak layur, uga krupuk.  
Ada lontong sayur, ikan layur, juga kerupuk.





Waduh, krupukè kelet.  
Aduh, kerupuknya lengket.



Arkan nerangakè menawa ladu.  
Arkan menjelaskan bahwa itu ladu.

Jajanan khas riyaya ndèsà Gunungsari.  
Kue khas Lebaran dari Desa Gunungsari.

Ladu singkatan langgeng seduluran.  
Ladu adalah singkatan langgeng seduluran.



Rasanè nagih.

Leginè pas lan kemriyak menawa **dicokot**.

Tibakè, Arkan bisa nggawè ladu.

Rasanya membuat ketagihan.

Manisnya pas dan renyah ketika **digigit**.

Ternyata, Arkan bisa membuat ladu.



Aha, aku duwè panemu!  
Aha, aku punya ide!





Noni pengin nggawè ladu warna-werni mesthi apik. Ladu iki panganan dadi **sumbanè** alami. Werna sing digunakakè saka **wit-witan**.

Noni ingin membuat ladu warna-warni, pasti lebih menarik hasilnya. Ladu itu makanan sehingga harus menggunakan **pewarna** alami. Warna yang digunakan berasal dari **tumbuhan**.





Untungè, simbah nandur **toga**. Noni methik godhong suji lan kembang telang. Arkan **njupuk** kayu secang.

Untunglah, Nenek menanam **tanaman obat**. Noni memetik daun suji dan bunga telang. Arkan **mengambil** kayu secang.



Arkan ndeplok godhong suji. Sabanjurè, diperes lan disaring. Noni **ngecom** kembang telang uga kayu secang. Banyunè nganggo banyu panas.

Arkan menumbuk daun suji. Kemudian, diperas dan disaring. Noni **merendam** bunga telang juga kayu secang. Dia menggunakan air panas.



Ana pawon, uba rampè nggawè ladu wis **cumepak**. Ana beras ketan lan gula pasir. Ya, iki sing nggarakakè **kelèt** ning cethak.

Di dapur, alat dan bahan membuat ladu **sudah siap**. Ada beras ketan dan gula pasir. Ya, ini penyebab ladu **lengket** di langit-langit mulut.





Noni **mususi** beras ketan, banjur dipèpè.

Noni **mencuci** beras ketan lalu dijemur.

Arkan nguripi mesin giling.

Arkan menghidupkan mesin penggiling.

Beras ketan garing disunthak **sithik-sithik**.

Beras ketan kering dimasukkan **sedikit demi sedikit**





Nah, iki lo jenengè glepung ketan.  
Nah, inilah yang disebut tepung ketan.





Arkan nutu tepung ketan. **Banyu gula** lan sumba disuntak sithik-sithik ning jladren.

Arkan menumbuk tepung ketan. **Air gula** dan pewarna dimasukkan sedikit demi sedikit ke dalam adonan.



Jladrenan dibagi papat.

Adonan dibagi menjadi empat bagian.

Jladren kapisan ora diwènèhi warna.

Adonan pertama tidak diberi pewarna.

Jladren liyanè diwènèhi sumba abang, ijo, lan biru.

Adonan yang lain diberi pewarna merah, hijau, dan biru.



Jladrenan kalis menawa ora kelèt  
lan bisa **digiling**.

Adonan disebut kalis kalau tidak  
lengket dan bisa **digilas**.



Sabanjurè, jladrenan digelar  
lan **dipèpè**.

Lalu, adonan diratakan  
dan **dijemur**.



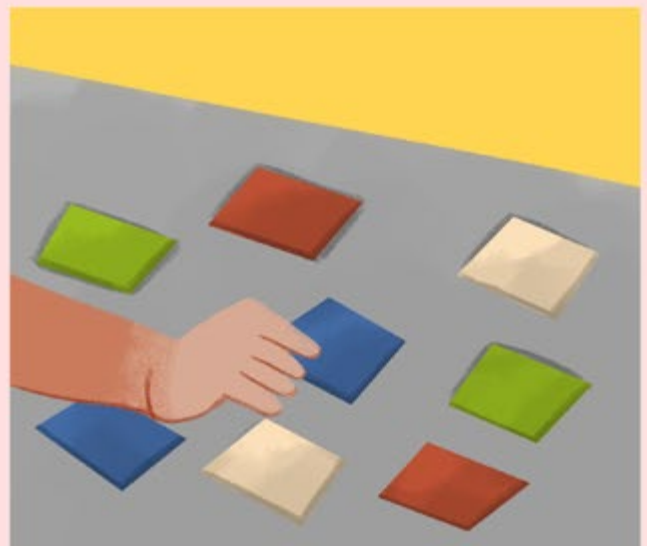
Jladrenan dikethok-kethok dadu.

Adonan dipotong-potong  
berbentuk dadu.



Sabanjurè, ditata ning loyang.

Lalu, ditata di atas loyang.



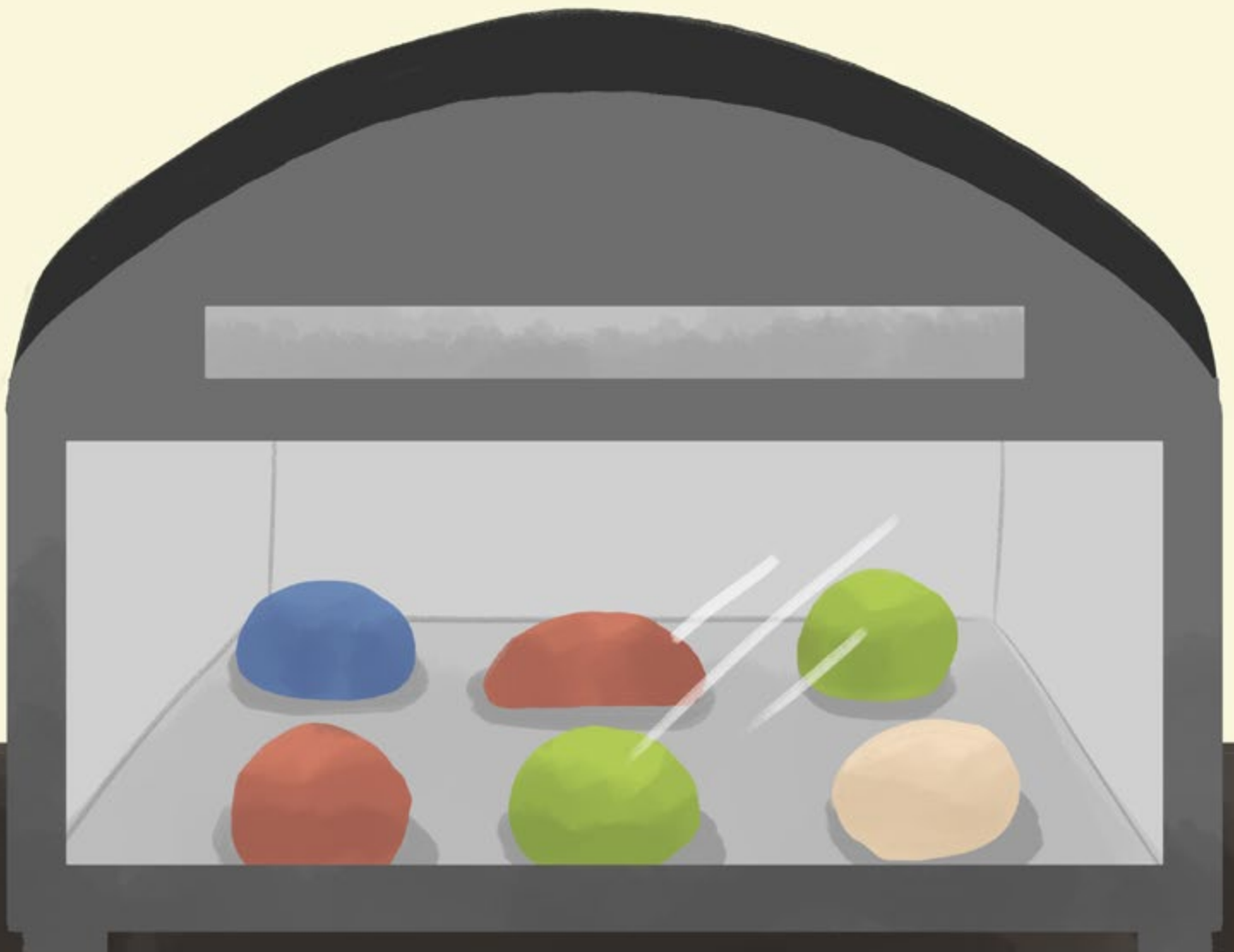
Ora lali, oven wis dipanasi.

Jangan lupa, oven harus  
dipanaskan dulu.



Sakwisè limang menit, ladu-ladu *ngembang*.  
Bentukè dadi bunder-bunder. Noni nggumun.

Selang lima menit, ladu-ladu *mulai mengembang*.  
Bentuknya jadi bulat-bulat. Noni takjub.





Ladu pelangi, warna-warni edi peni. Muga ladu  
bisa lestari. Wujud **seduluran** budaya Jawi.

Ladu pelangi berwarna-warni indah sekali. Semoga  
ladu bisa lestari. Wujud **persaudaraan** budaya Jawi.



# BIONARASI

## Penulis



**Diah Erna Triningsih** lahir 41 tahun lalu di Sukoharjo. Kesehariannya mendidik anak-anak, baik sebagai guru atau ibu. Sering menulis buku dan jurnal menantanginya untuk mengolah kosakata menulis cerita anak. Cernaknya di Antologi Cerita Anak Nusantara terbit 2022 lalu lolos juga di cernak dwibahasa BBJT 2022 dengan karya berjudul Balon Ulang Taun. Beberapa karya yang ditulis, yaitu Ketika Hati dan Jemari Menari, Bedah Puisi Baru, Kiat Menulis Karya Ilmiah, Teknik Berbicara, dll. Menulis itu candu, sedangkan membaca adalah *me time* terbaik bagi jiwa. Yuk, cek Instagramku di aherna82 atau kirimkan surel ke pos-el diaherna1982@gmail.com.



## Ilustrator

**Alissa Mumtaz Nameera** lahir di Surabaya, 2008. Saat ini duduk di bangku kelas X SMAIT Al Uswah Surabaya. Bekerja sebagai ilustrator sejak tahun 2021 dan ikut serta dalam pengerjaan proyek ilustrasi buku bersama tim Mantox Studio, Bandung. Karya ilustrasi buku berjudul Jelajah Daerah bersama Bimbi menjadi karya terpilih terbitan program Akuisisi Pengetahuan Lokal BRIN pada tahun 2023. Sebagian karya ilustrasinya dapat dilihat di akun Instagram @sketsalissa dan bisa dihubungi melalui pos-el alissamumtazn@gmail.com.



MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

# LADU PELANGI NONI

LADU PELANGI NONI

Tahukah kamu apa itu ladu? Bagaimana rasa, bentuk, dan warnanya? Penasaran, kan? Nah, kali ini Noni mengajak kalian merasakan sensasi makan Ladu Kota Batu. Simak juga keseruan Noni membuat kue kreasi ladu pelangi. Membaca buku selain asyik, kalian juga akan tahu jenis-jenis jajanan tradisional dan cara unik menciptakan pewarna alami.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,  
Riset, dan Teknologi  
Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur  
2023



ISBN 978-623-112-773-0 (PDF)



9 786231 127730